

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Penumpang tentang *Security Restricted Area* terhadap Kepatuhan Penumpang di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang

Hasmul Ahmad Langgar*, Faiz Albanna

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak: Perkembangan peranan transportasi saat ini sangatlah penting, sehingga memicu semakin banyaknya transportasi yang dapat dipilih oleh masyarakat, salah satu transportasi andalan yang dipilih masyarakat saat ini yaitu transportasi udara dibanding transportasi darat dan laut. Oleh karena itu, agar setiap perjalanan penerbangan itu aman, maka dilakukan pengamanan yang sangat ketat untuk menghindari penyusup, serta benda-benda yang dianggap berbahaya masuk ke pesawat yang bisa mengancam keamanan penerbangan. Daerah keamanan terbatas di bandara seperti *Security Restricted Area* yaitu wilayah atau area yang ada di bandara untuk tujuan keamanan. Area atau wilayah ini hanya dapat dimasuki atau dilewati oleh orang-orang tertentu seperti petugas dan penumpang yang memiliki tiket, baik itu penumpang yang datang maupun yang akan berangkat dengan pesawat udara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada Agustus-September 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan regresi linear berganda sebagai teknik analisis data. Sampel pada studi ini yaitu penumpang di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang. Uji t menunjukkan bahwa variabel independen *Analitycal Thinking* (X1), *Conceptual Thinking* (X2), dan *Expertise* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) ($p < 0,05$). Uji F menandakan gabungan variabel pengetahuan (X1, X2, X3) secara signifikan memberikan pengaruh variabel kepatuhan (Y) ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, $315.590 > 2.70$). Koefisien determinasi menandakan variabel pengetahuan (X1, X2, X3) secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan (Y) 90,8%, dengan 9,2% mendapatkan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pengetahuan Penumpang, *Security Restricted Area*, Kepatuhan Penumpang.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjase.v1i1.2277>

*Correspondence: Hasmul Ahmad

Langgar

Email: ahmadhasmul17@gmail.com

Received: 04-11-2023

Accepted: 18-12-2023

Published: 31-01-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstract: The development of the role of transportation today is very important, thus triggering more and more transportation that can be chosen by the public, one of the mainstay transportation chosen by the public today is air transportation compared to land and sea transportation. Therefore, so that every flight trip is safe, very strict security is carried out to avoid intruders, as well as objects that are considered dangerous to enter the aircraft that can threaten flight security. Limited security areas at airports such as *Security Restricted Areas* are areas or areas that exist at airports for security purposes. This area or region can only be entered or passed by certain people such as officers and passengers who have tickets, both arriving and departing passengers by airplane. This research uses quantitative research methods conducted in August-September 2023. The data collection technique used was a questionnaire and multiple linear regression as a data analysis technique. The sample in this study was passengers at El Tari Kupang International Airport. The t test shows that the independent variables *Analitycal Thinking* (X1), *Conceptual Thinking* (X2), and *Expertise* (X3) have a significant influence on the dependent variable (Y) ($p < 0.05$). The t test shows that the independent variables *Analitycal Thinking* (X1), *Conceptual Thinking* (X2), and *Expertise* (X3) have a significant influence on the dependent variable (Y) ($p < 0.05$). The F test indicates that the combined knowledge variables (X1, X2, X3) significantly influence the compliance variable (Y) ($F \text{ count} > F \text{ table}$, $315.590 > 2.70$). The coefficient of determination indicates that the knowledge variables (X1, X2, X3) together affect compliance (Y) 90.8%, with 9.2% getting influence from other variables not studied.

Keywords: Passenger Knowledge, *Security Restricted Area*, Passenger Compliance.

Pendahuluan

Perkembangan peranan transportasi sekarang sangatlah penting, sehingga memicu semakin banyaknya transportasi yang dapat dipilih oleh masyarakat, salah satu transportasi andalan yang dipilih masyarakat saat ini yaitu transportasi udara dibanding transportasi darat dan laut (Maspriyadi, 2019; Fernando, 2016; Zainudin, 2012). Transportasi udara dianggap paling cepat dan efisien (Kaylana & Yosepha, 2020; Sumarwan, 2002; Suherman, 1983). Transportasi dianggap sebagai pendorong kegiatan pembangunan dalam berbagai sektor di kehidupan masyarakat saat ini, terutama di Indonesia (Goyal, 2024; Ahmed, 2023; Cao, 2023; Muthukumaran, 2023; Vankayalapati, 2023). Hal ini mencakup sektor perhubungan, perdagangan, sosial dan ekonomi, serta lingkungan.

Sejalan dengan semakin berkembangnya transportasi udara di Indonesia, peran transportasi ini sangatlah penting dalam menjamin kelancaran aktivitas masyarakatnya (Patel, 2022; M G Rao, 2022; M Gururaj Rao, 2022; Bernardini, 2019). Perkembangan dunia penerbangan memiliki peran penting untuk menyediakan layanan transportasi udara (M G Rao, 2022; Ayed, 2019; Gaspar, 2019; Reddy, 2019; Datta, 2018). Dengan demikian, mengingat saat ini banyak masyarakat yang menggunakan transportasi udara, maka perusahaan-perusahaan penerbangan menambah jumlah armada pesawat udara agar bisa mampu memenuhi permintaan akan kebutuhan masyarakat dalam menggunakan transportasi udara (Stillman, 2017).

Perusahaan penerbangan berkompetisi dalam menaikkan kinerja yang dihasilkannya, dalam hal ini menyediakan pelayanan yang baik bagi para pengguna jasanya (Scozzaro, 2024; Florido-Benítez, 2023; Sun, 2023). Pelayanan yang baik ini dimaksudkan agar dapat memberikan kesan yang positif terhadap para penggunanya (Failoc-Rojas, 2023; Jenčová, 2023). Seiring dengan meningkatnya pengguna transportasi penerbangan, maka bandar udara menjadi prasarana yang sangat penting dalam menunjang kegiatan transportasi di setiap negara. Dengan berkembangnya dunia transportasi udara maka pemerintah banyak membuka bandar udara baru di Indonesia atau merenovasi bandar udara yang suda ada, agar dapat mengakomodir perkembangan transportasi udara.

Bandar Udara Internasional El Tari Kupang berlokasi di Kampung Tuameko, Desa Penfui, kecamatan Maulafa, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Bandara ini adalah bekas *airtrip* sejak kolonial Belanda. Pada Tahun 1928, pesawat udara pertama kali mendarat di *airtrip* tersebut oleh penerbang Amerika, yaitu Lamij Jhonson. Tahun 1944-1945 bandar udara ini dikembangkan oleh Australia dan diberi nama Bandar Udara Penfui. "Penfui" terbagi menjadi dua kata, yaitu "pena" mengartikan "jagung" dan "fui" berarti "hutan". Tahun 1945 hingga 1960 Bandar Udara Penfui dikuasai dan dipergunakan untuk tujuan angkatan udara. Militer Belanda menyerahkan Bandar Udara Penfui kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 6 Mei 1950. Seiring dengan meningkatnya permintaan untuk

angkutan udara, pesawat Garuda jenis DC3 mulai mendarat di bandara ini pada Tahun 1960. Angkutan Udara bertanggung jawab atas pengaturan dan penanganan kegiatan penerbangan di bandara tersebut karena belum ada organisasi perhubungan udara.

PT. Angkasa Pura I ini ialah pihak yang mengelola Bandar Udara El Tari. Landasan pacu Bandar Udara El Tari memiliki panjang sekitar 2,5 km dan memberikan pelayanan sebanyak 17 penerbangan domestik serta 1 penerbangan internasional. Terdapat 9 maskapai beroperasi di bandara ini. Bandara El Tari menerima semua wisatawan yang ingin liburan di wilayah kupang dan sekitarnya. Bandar Udara El Tari pada Tahun 2019 mempunyai bangunan terminal yang baru dengan kapasitas tiga juta tiga ratus penumpang per tahunnya yang mulai dioperasikan di awal Tahun 2020. Seiring dengan perkembangan dunia penerbangan, khususnya Bandar Udara Internasional El Tari Kupang sudah banyak peningkatan pembangunan baru salah satunya mempunyai gedung terminal baru diantaranya *boarding* yang ada di lantai satu, gerbang atau *gate* domestik yang dulu hanya 5 unit sekarang ditambah 1 unit, dan gerbang atau *gate* internasional yang semulanya hanya 1 ditambah menjadi 2 unit. Dengan demikian Bandar Udara El Tari Kupang di Tahun 2020 mempunyai delapan gerbang *gate* secara keseluruhan dua di antaranya ialah untuk *gate* internasional.

Oleh karna itu, agar setiap perjalanan penerbangan itu aman, maka dilakukan pengamanan yang sangat ketat untuk menghindari penyusup serta benda-benda yang dianggap berbahaya masuk ke pesawat yang bisa mengancam keamanan penerbangan. Daerah keamanan terbatas di Bandar Udara seperti *Security Restricted Area*, yaitu wilayah atau area yang ada di bandara untuk tujuan keamanan penerbangan. Area atau wilayah ini hanya dapat dimasuki atau dilewati oleh orang-orang tertentu seperti petugas dan penumpang yang memiliki tiket, baik itu penumpang yang datang maupun yang akan berangkat dengan pesawat udara.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi dan regresi linear berganda. Sampel pada studi ini yaitu 100 responden berupa penumpang di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat pengetahuan penumpang tentang *security restricted area* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan penumpang di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.

Tabel 1. Uji T Parsial

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.268	1.813		.699	.486		
<i>Analitical Thinking</i>	.599	.110	.400	5.433	.000	.177	5.662
<i>Conceptual Thinking</i>	.736	.154	.401	4.772	.000	.136	7.351
<i>Expertise</i>	.271	.123	.186	2.207	.030	.136	7.366

a. *Dependent Variable: Kepatuhan Penumpang*

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Nilai t hitung *Analytical Thinking* (X1) adalah 5.433. Kemudian, mencari nilai t Tabel dengan derajat kebebasan (N-k-1), yaitu (100 - 4 - 1 = 96), pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05 = 0.025$), yang menghasilkan nilai t Tabel sebesar 1.985. Nilai t hitung lebih besar dari t Tabel, yaitu ($5.433 > 1.985$) dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05 sehingga ada dampak signifikan antara *Analytical Thinking* pada Kepatuhan Penumpang.

Nilai t hitung variabel *Conceptual Thinking* (X2) adalah 4.772. Selanjutnya, mencari nilai t Tabel dengan derajat kebebasan (N-k-1), yaitu (100 - 4 - 1 = 96), pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05 = 0.025$), yang menghasilkan nilai t Tabel sebesar 1.985. Nilai t hitung lebih besar dari t Tabel, yaitu ($4.772 > 1.985$) dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05 sehingga terdapat dampak signifikan antara *Conceptual Thinking* pada Kepatuhan Penumpang.

Nilai t hitung variabel *Expertise* (X3) adalah 2.207. Selanjutnya, mencari nilai t Tabel dengan derajat kebebasan (N-k-1), yaitu (100 - 4 - 1 = 96), pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05 = 0.025$), yang menghasilkan nilai t Tabel sebesar 1.985. Nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel, yaitu ($2.207 > 1.985$) dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05 sehingga terdapat dampak signifikan antara *Expertise* terhadap Kepatuhan Penumpang.

Tabel 2. Uji F Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	13318.753	3	4439.584	315.590	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1350.487	96	14.068		
	Total	14669.240	99			

a. *Dependent Variable: Kepatuhan Penumpang*

b. *Predictors: (Constant), Expertise, Analytical Thinking, Conceptual Thinking*

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Tabel tersebut menandakan nilai F hitung sebesar 315.590. Kemudian, nilai F tabel dicari pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (N-k) yaitu 97, dan ditemukan F tabel sebesar 2.70 dari distribusi F tabel. Dengan nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel ($315.590 > 2.70$) dan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka

ada pengaruh yang signifikan antara *Analytical Thinking*, *Conceptual Thinking*, dan *Expertise* terhadap Kepatuhan Penumpang.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.953 ^a	.908	.905	3.751
a. Predictors: (Constant), Expertise, Analytical Thinking, Conceptual Thinking				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Penumpang				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Tabel tersebut menandakan bahwa koefisien diperoleh sebesar 0.905, yang setara dengan 90.5% dalam bentuk persentase. Artinya, variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 90.5% terhadap variabel terikat (Y), sedangkan 8.5% sisanya mendapatkan pengaruh dari variabel lain yang tidak diselidiki dalam studi ini.

Temuan studi memiliki tujuan dalam mengukur pengaruh Tingkat Pengetahuan Penumpang tentang *Security Restricted Area* terhadap Kepatuhan di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang, yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa pengetahuan *Analytical Thinking* seperti penumpang mengetahui bahwa masuk ke daerah keamanan terbatas sangat berbahaya, dengan adanya pengetahuan tersebut mengakibatkan penumpang akan memiliki kecenderungan untuk mematuhi peraturan keselamatan penerbangan. Hal tersebut mendapatkan dukungan dari temuan studi melalui pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) pada variabel pengetahuan *Analytical Thinking* (X_1), yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.433. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($5.433 > 1.985$) dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, maka ada dampak signifikan antara *Analytical Thinking* dan Kepatuhan Penumpang.
2. Dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa pengetahuan *Conceptual Thinking* seperti penumpang dilarang masuk di daerah keamanan terbatas, karena sangat berbahaya bagi keselamatan penerbangan dan penumpang, namun berdasarkan hasil penelitian ini penumpang memiliki kecenderungan untuk kurang mematuhi akan peraturan keselamatan tersebut. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) pada variabel pengetahuan *Conceptual Thinking* (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.772, melebihi nilai t tabel ($4.772 > 1.985$) dengan tingkat signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05. Maka, ada dampak signifikan antara *Conceptual Thinking* dan Kepatuhan Penumpang.
3. Dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa pengetahuan *Expertise* seperti penumpang mendistribusikan dan memperluas pengetahuannya dengan menasehati keluarga, teman dan penumpang lainnya tentang *Security Restricted Area*, dengan adanya pengetahuan *Expertise* tersebut mengakibatkan penumpang akan cenderung merasa

untuk mematuhi peraturan keselamatan penerbangan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) pada variabel pengetahuan *Expertise* (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.207. Nilai t hitung melebihi nilai t tabel ($2.207 > 1.985$) dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05 sehingga terdapat dampak signifikan antara pengetahuan *Expertise* dan Kepatuhan Penumpang.

4. Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang menunjukkan bahwa pengetahuan penumpang *Analytical Thinking*, *Conceptual Thinking*, dan *Expertise* menyatakan bahwa penumpang mengetahui tentang daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area*), dengan adanya pengetahuan tersebut, penumpang akan merasa mematuhi peraturan keselamatan penerbangan. Hal tersebut mendapatkan dukungan dari temuan studi melalui pengujian hipotesis menggunakan uji f (simultan) pada variabel pengetahuan *Analytical Thinking* (X1), *Conceptual Thinking* (X2), dan *Expertise* (X3) yang menegaskan pengaruhnya pada variabel Kepatuhan (Y), dengan f hitung mencapai 315.590. Ditemukan bahwa nilai f hitung (315.590) secara signifikan melebihi nilai F tabel (2.70), dan signifikansi ($0.000 < 0.05$), menyimpulkan ada dampak signifikan antara *Analytical Thinking*, *Conceptual Thinking*, dan *Expertise* terhadap Kepatuhan Penumpang.
5. Hasil analisis regresi menandakan variabel *Analytical Thinking* (X1) memiliki dampak positif pada variabel Kepatuhan (Y), dengan setiap peningkatan satu satuan variabel *Analytical Thinking* (X1) meningkatkan variabel Kepatuhan (Y) sebanyak 0.599. Variabel *Conceptual Thinking* (X2) juga berkontribusi positif pada variabel Kepatuhan (Y), di mana setiap peningkatan satu satuan X2 akan meningkatkan variabel Kepatuhan (Y) sebanyak 0.736. Begitu pula dengan variabel *Expertise* (X3), yang memiliki dampak positif terhadap Kepatuhan (Y), di mana setiap peningkatan satu-satuan variabel *Expertise* (X3) memberikan peningkatan variabel Kepatuhan (Y) sebanyak 0.271.
6. Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna dalam mengukur pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penumpang tentang *security restricted area* berpengaruh simultan sebesar 90,8% terhadap kepatuhan penumpang di Bandar Udara Internasional El Tari. Sisanya, sebesar 9,2% mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diselidiki.

Simpulan

Pemahaman penumpang tentang *Security Restricted Area*, yang tercermin dalam *Analytical Thinking*, memengaruhi tingkat kepatuhan. Hasil uji t (parsial) memberikan jawaban berupa signifikansi nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.433 >$ nilai t tabel 1.985. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel Pengetahuan *Analytical Thinking* (X1) tentang *Security Restricted Area* terhadap variabel Kepatuhan (Y) di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.

Pengetahuan penumpang mengenai *Conceptual Thinking* terkait dengan *Security Restricted Area* memengaruhi tingkat kepatuhan. Hasil uji t (parsial) memberikan jawaban berupa nilai signifikansi $<0,05$ dan nilai t hitung $4.772 > t$ tabel $1,985$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel Pengetahuan *Conceptual Thinking* (X2) pada *Security Restricted Area* terhadap variabel Kepatuhan (Y) di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.

Pengetahuan penumpang mengenai *Expertise* terkait dengan *Security Restricted Area* memengaruhi tingkat kepatuhan. Hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $2.207 > t$ tabel $1,985$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pengetahuan *Expertise* (X3) terhadap Kepatuhan (Y) terkait dengan *Security Restricted Area* di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang.

Pengaruh dari pengetahuan penumpang terkait dengan *Analytical Thinking*, *Conceptual Thinking*, dan *Expertise* terhadap *Security Restricted Area* memiliki dampak pada tingkat kepatuhan. Dari hasil uji f (simultan), signifikansi mencapai nilai $0,000$ yang lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu $0,05$. Selain itu, nilai f hitung sebesar $315,590$ melebihi nilai f tabel $2,70$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan ada pengaruh bersama antara Pengetahuan *Analytical Thinking* (X1), *Conceptual Thinking* (X2), dan *Expertise* (X3) terhadap Kepatuhan (Y) dalam konteks *Security Restricted Area* di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang. Pengetahuan penumpang tentang *Analytical Thinking*, *Conceptual Thinking*, dan *Expertise* terhadap Kepatuhan di Bandar Udara Internasional El Tari memperoleh pengaruh dari variabel lain yang tidak diselidiki pada studi ini

Daftar Pustaka

- Ahmed, A. (2023). Highly Imbalanced Baggage Threat Classification. *ACM International Conference Proceeding Series*, 121–126. <https://doi.org/10.1145/3587716.3587736>
- Ayed, M. Ben. (2019). Suspicious Behavior Recognition Based on Face Features. *IEEE Access*, 7, 149952–149958. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2947338>
- Bernardini, M. (2019). Noise assessment of small vessels for action planning in canal cities. *Environments - MDPI*, 6(3). <https://doi.org/10.3390/environments6030031>
- Cao, T. (2023). PPChain: A Blockchain for Pandemic Prevention and Control Assisted by Federated Learning. *Bioengineering*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/bioengineering10080965>
- Datta, B. (2018). The decision making of business travellers in selecting online travel portals for travel booking: An empirical study of Delhi national capital region, India. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 22(2), 339–346. <https://doi.org/10.30892/gtg.22205-292>
- Failoc-Rojas, V. E. (2023). Knowledge, attitudes, and practices about malaria in travelers to risk areas in Peru. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2022.102522>

- Fernando, D. D. (2016). *Analisa Faktor Penyebab Keterlambatan Pesawat Garuda*.
- Florido-Benítez, L. (2023). The location of airport an added value to improve the number of visitors at US museums. *Case Studies on Transport Policy*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100961>
- Gaspar, J. (2019). Anti-UAV Mobile System with RTLS Integration and User Authentication. *2019 International Conference on Sensing and Instrumentation in IoT Era, ISSI 2019*. <https://doi.org/10.1109/ISSI47111.2019.9043667>
- Goyal, S. B. (2024). 5G Enabled IoT-Based DL with BC Model for Secured Home Door System. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 785, 233–243. https://doi.org/10.1007/978-981-99-6544-1_18
- Jenčová, E. (2023). Dimensioning the Optimal Number of Parallel Service Desks in the Passenger Handling Process at Airports Considered as a Queueing System—Case Study. *Aerospace*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/aerospace10010050>
- Kaylana, S. C., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 10(1).
- Maspriyadi. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Pengetahuan, Keterampilan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 2(1), 73–87.
- Muthukumaran, B. (2023). Face and Iris based Human Authentication using Deep Learning. *2023 4th International Conference on Electronics and Sustainable Communication Systems, ICESC 2023 - Proceedings*, 841–846. <https://doi.org/10.1109/ICESC57686.2023.10193230>
- Patel, K. C. (2022). Taxonomy and Future Threat of Rogue Access Point for Wireless Network. *Proceedings of the 2022 9th International Conference on Computing for Sustainable Global Development, INDIACom 2022*, 679–688. <https://doi.org/10.23919/INDIACom54597.2022.9763150>
- Rao, M G. (2022). Authentication and Parking of the Vehicle Using License Plate Detection and Recognition in the Campus. *International Conference on Artificial Intelligence and Data Engineering, AIDE 2022*, 74–79. <https://doi.org/10.1109/AIDE57180.2022.10059957>
- Rao, M G. (2022). VNPDR Employed in the Computer Vision Realm for Vehicle Authentication and Parking. *2nd IEEE International Conference on Advanced Technologies in Intelligent Control, Environment, Computing and Communication Engineering, ICATIECE 2022*. <https://doi.org/10.1109/ICATIECE56365.2022.10046917>
- Rao, M Gururaj. (2022). Deploy the VNPDR to Provide Authenticated Parking for Vehicles on Hospital Premise. *International Conference on Artificial Intelligence and Data Engineering, AIDE 2022*, 107–111. <https://doi.org/10.1109/AIDE57180.2022.10060345>
- Reddy, K. R. (2019). Design of electronic security system in restricted areas on MSP430 processor. *Lecture Notes in Electrical Engineering*, 521, 671–681. https://doi.org/10.1007/978-981-13-1906-8_68
- Scozzaro, G. (2024). An ILP approach for tactical flight rescheduling during airport access mode disruptions. *International Transactions in Operational Research*, 31(3), 1426–1457. <https://doi.org/10.1111/itor.13396>

- Stillman, F. A. (2017). Tobacco Smoke Exposure in Indoor and Outdoor Locations in Airports Across Europe and the United States: A Cross-Sectional Study. *Nicotine \& Tobacco Research: Official Journal of the Society for Research on Nicotine and Tobacco*, 19(12), 1482–1490. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntw238>
- Suherman. (1983). *Hukum Udara Indonesia Dan Internasional* (Cetakan III). Alumni.
- Sumarwan, U. (2002). *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia.
- Sun, X. (2023). Price discrimination through hidden city options? A data-driven study on the extent and evolution of skiplaggability in the global aviation system. *Journal of Air Transport Management*, 108. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2023.102373>
- Vankayalapati, S. (2023). Interfacing Kera's deep learning technique for Real-Time Age and Gender Prediction. 2023 *International Conference on Computer Communication and Informatics, ICCCI 2023*. <https://doi.org/10.1109/ICCCI56745.2023.10128605>
- Zainudin, M. (2012). *Analisis Penyebab Keterlambatan Pesawat Garuda Type B737-500 dan Type B737-800 di PT. Garuda Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya*.